

**NASKAH PUBLIKASI
PUBLICATION MANUSCRIPT**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV, V DAN
VI DENGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PALARAN**

**RELATIONS LEVEL OF KNOWLEDGE OF CLASS IV, V AND VI TO
THE HABIT HANDWASHING WITH SOAP (CTPS) IN PRIMARY STATE
010 PALARAN**

Soleha¹, Alfi Ari Fakhrur Rizal²



Diajukan Oleh

**Soleha
1311308230748**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA
2017**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV, V DAN VI DENGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PALARAN

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti

Ns. Alfi Ari Fakhur Rizal, M.Kep
NIDN : 1111038601

Soleha
NIM : 1311308230748

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi

Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1112068002

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV, V
DAN VI DENGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN
(CTPS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PALARAN**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Soleha

13.113082.3.0748

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 08 Agustus 2017**

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Ns. Ramdhany I, S.Kep., MPH
NIDN : 1110087901

Burhanto, SST., M.Kes
NIDN : 1118047101

Ns. Alfi Ari Fakhur R, M.Kep
NIDN:1111038601

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Keperawatan**

Ns. Siti Khoiroh Muflikhatin, M. Kep
NIDN.1115017703

RELATIONS LEVEL OF KNOWLEDGE OF CLASS IV, V AND VI TO THE HABIT HANDWASHING WITH SOAP (CTPS) IN PRIMARY STATE 010 PALARAN

Soleha¹, Alfi Ari Fakhur Rizal²

ABSTRACT

Background: hand washing is one of the good hygiene practices and healthy (PHBS) with aim to eliminate germs and avoid endangering people contracting the disease. At school, children not only learn but also perform other activities that can be done in school such as play, holding school supplies that are not necessarily clean, or interacting with other friends. School can be a place as a cause of disease transmission when school is not taken care of properly.

Objective: To determine Relations Knowledge Level Student Class IV, V and VI By Habits Handwashing with soap (CTPS) In State Primary School 010 Palaran

Methods: This study used a correlational *descriptive* with method, *cross sectional* sampling using random sampling with a total sample 8. the instrument used is the knowledge and wash hands with soap (CTPS) in the form of questionnaires and observation sheets

results: It was found that the level of knowledge of students of SDN 010 Palaran in the medium category (97.5%), and perform six steps of hand washing (95 , 2%), Statistical test results showed that the results for 0000 P value <0.05

Conclusion: there is no significant relationship between the level of knowledge of students of class IV, V and VI with handwashing with soap (CTPS) in State Primary school 010 Palaran

Keywords: knowledge, handwashing, 6 step CTPS

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV, V DAN VI DENGAN
KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI
010 PALARAN**

Soleha¹, Alfi Ari Fakhur Rizal²

INTISARI

Latar belakang : Mencuci tangan merupakan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan tujuan untuk menghilangkan kuman dan menghindari individu tertular penyakit yang membahayakan. Di sekolah, anak tidak hanya belajar tetapi juga melakukan kegiatan lainnya yang bisa dilakukan disekolah seperti bermain, memegang alat sekolah yang belum tentu bersih, atau berinteraksi dengan teman lainnya. Sekolah bisa menjadi tempat sebagai penyebab penularan penyakit bila sekolah tidak diurus dengan benar.

Tujuan : mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV, V Dan VI Dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai sabun (CTPS) Di Sekolah Dasar Negeri 010 Palaran

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif korelasional* dengan metode pendekatan *cross sectional* , pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan total sampel 8. Instrument yang digunakan adalah pengetahuan dan cuci tangan pakai sabun(CTPS) dalam bentuk kuesioner dan lembar observasi

Hasil : Didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa SDN 010 Palaran dalam kategori sedang (97,5%), dan melakukan cuci tangan 6 langkah (95,2%), Hasil uji statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil P value sebesar $0.000 < 0,05$

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan siswa kelas IV, V Dan VI dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) Di Sekolah Dasar Negeri 010 Palaran

Kata kunci : pengetahuan, cuci tangan, 6 langkah CTPS

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu (Sunaryo, 2004),

Sedangkan Kebiasaan adalah perbuatan berulang-ulang dengan bentuk yang sama yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan-tujuan

jelas sehingga disukai banyak orang (Eko Sujatmiko, 2014).

Kebiasaan cuci tangan tidak timbul begitu saja, tetapi harus dibiasakan sejak kecil. Anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik untuk diri sendiri dan lingkungannya sekaligus mengajarkan pola hidup bersih dan sehat. Anak-anak juga cukup efektif dalam memberikan contoh terhadap orang yang lebih tua khususnya mencuci tangan yang selama ini dianggap remeh. (Batanoa, 2008).

Mencuci tangan merupakan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan tujuan untuk menghilangkan kuman dan menghindari individu tertular

penyakit yang membahayakan. Di sekolah, anak tidak hanya belajar tetapi juga melakukan kegiatan lainnya yang bisa dilakukan disekolah seperti bermain, memegang alat sekolah yang belum tentu bersih, atau berinteraksi dengan teman lainnya. Sekolah bisa menjadi tempat sebagai penyebab penularan penyakit bila sekolah tidak diurus dengan benar. Usia sekolah bagi anak juga merupakan faktor penyebab tertularnya penyakit, karena usia anak prasekolah masih rentan terhadap penyakit. Sehingga jika ada anak yang mempunyai penyakit tertentu akan mudah menularkan penyakitnya pada anak lainnya. Jadi, mencuci tangan

harus dilatih sejak dini pada anak agar memiliki kebiasaan mencuci tangan dan terhindar dari penyakit (Djauzi dalam Hadiatama, 2012).

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV, V Dan VI Dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai sabun (CTPS) Di Sekolah Dasar Negeri 010 Palaran Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi

karakteristik responden :
umur, jenis kelamin

b. Mengidentifikasi

pengetahuan dan

kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS)

c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif korelasional* yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan variabel dependen yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan siswa kelas IV V dan VI dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) (Nursalam, 2008), dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian ini mempelajari dinamika korelasi

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 101 orang.
2. sampel dalam penelitian ini adalah 81 siswa SDN 010 palaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa univariat

a. Umur responden:

Tabel : 4.1 distribusi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	(%)
9 tahun	3	3.7
10 tahun	24	29.6
11 tahun	23	28.4
12 tahun	19	23.5
13 tahun	9	11.1
14 tahun	3	3.7
Total	81	100.0

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan responden terbanyak adalah berumur 10 tahun sebanyak 24 responden (29.6%) dan yang terkecil adalah yang berumur 9 dan 14 tahun sebanyak 3 responden (3.7%), umur 11 tahun sebanyak 23

b. Jenis kelamin

Tabel 4.2 distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
Laki – laki	39	48.1
Perempuan	42	51.9
Total	81	100.0

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan mayoritas siswa SDN 010 Palaran berjenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 42 responden (51.9%),

dan laki – laki 39 responden (48.1%).

c. Pengetahuan tentang cuci tangan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi pengetahuan tentang cuci tangan kelas IV V dan VI, April - Mei 2017

Tingkat pengetahuan	N	(%)
Tinggi	0	0
Sedang	54	66.7
Rendah	27	33.3
Total	81	100.0

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan mayoritas siswa SDN 010 Palaran memiliki tingkat pengetahuan sedang yaitu 54 responden (66.7%), pada tingkat pengetahuan rendah 27 responden (33.3%), dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan tinggi (0%)

d. Kebiasaan mencuci tangan responden

Tabel 4.4 Distribusi pengetahuan tentang cuci tangan kelas IV V dan VI, April - Mei 2017

kategori observasi	N	(%)
Tidak dilakukan	4	4.9
Dilakukan	77	95.1
Total	81	100.0

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan mayoritas siswa SDN 010 melakukan cuci tangan pakai sabun dengan 77 responden (95.1%), dan yang tidak melakukan ada 4 responden (4.9%)

B. Analisa bivariat

Hubungan tingkat pengetahuan siswa kelas IV V dan VI dengan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun (CTPS) di SDN 010 Palaran

Berdasarkan hasil analisa didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan sedang dengan melakukan tindakan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 50 responden (92.6%) dan yang tidak melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 4 responden (7.4%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) 27 responden (100%) dan tidak ada yang tidak melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dengan nilai *significancy*

.365 yang mana nilai $p > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) di SDN 010 Palaran

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari tujuan penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Karakteristik umur responden responden terbanyak adalah berumur 10 tahun sebanyak 24 responden (29.6%) dan yang terkecil adalah yang berumur 9 dan 14 tahun sebanyak 3 responden (3.7%)

2. Karakteristik jenis kelamin terbanyak siswa SDN 010 Palaran berjenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 42 responden (51.9%), dan laki – laki 39 responden (48.1%).
3. Distribusi pengetahuan didapatkan tingkat pengetahuan sedang yaitu 54 responden (97.5%), pada tingkat pengetahuan rendah 27 responden (33.3%), dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan tinggi (0%)
4. Distribusi CTPS didapatkan siswa SDN 010 melakukan cuci tangan pakai sabun dengan 77 responden (95.1%), dan yang tidak

melakukan ada 4 responden (4.9%)

5. Dengan nilai *significancy* .365 yang mana nilai $p > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) di SDN 010 Palaran

B. Saran – saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran-saran yang dapat disimpulkan yang kiranya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah di dapat selama perkuliahan dan memacu

peneliti untuk dapat berfikir kritis.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan
Dapat memberikan informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan pihak puskesmas yang paling terdekat pada daerah lokasi penelitian sehingga dapat meningkatkan kesehatan anak-anak di SDN 010 Palaran
3. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda
Dapat menambah referensi, literatur, jurnal mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV, V Dan VI Dengan Kebiasaan Cuci

Tangan Pakai sabun (CTPS) Di Sekolah Dasar Negeri 010 Palaran Tahun 2017 dan menambah informasi bagi yang membutuhkan.

4. Bagi Responden
Siswa – siswi dapat mengaplikasikan bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian. Jakarta* : Rineka Cipta.
- Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian. Jakarta* : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta* : Rineka cipta

Arikunto, S. (2006).
Prosedur penelitian suatu
pedekatan praktek. Jakarta :
Rineka cipta

Arikunto, S. (2010).
Prosedur penelitian suatu
pedekatan praktek. Jakarta :
Rineka cipta

Azis. (2007). Riset
Keperawatan dan Teknik
Penulisan Ilmiah. Jakarta :
Selemba Medika.

Depkes RI. (2011). *Perilaku
Mencuci Tangan Pakai
Sabun Di Indonesia.*
www.depkes.go.id
diperoleh pada tanggal 5
Juni 2015

Hadiatma, Mega. (2011).
*Pengaruh Pendidikan Kesehatan
Tentang Mencuci
Tangan Terhadap Tingkat
Pengetahuan dan Perilaku
Mencuci Tangan Siswa SDN 01
Gonilan.* Jurnal Universitas
Muhammadiyah Surakarta

[http://ejournal.stikesborrom
eus.ac.id/file/jurnal%205.pdf](http://ejournal.stikesborrom
eus.ac.id/file/jurnal%205.pdf)

Khoiriyah, Siti Ainun.
(2013). *Pemanfaatan Media Flash
Card Untuk
Meningkatkan Penguasaan
Mufdarat Siswa Kelas VII A MTs N
Ngemplak Sleman Yogyakarta.*
Skripsi. Yogyakarta: Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga

Khoiruddin. (2015) *Tingkat
Pengetahuan Berhubungan
dengan Sikap Cuci Tangan Bersih
Pakai Sabun Sebelum dan
Setelah Makan pada Siswa SD N
Ngebel Tamantirta, Kasihan,
Bantul : Yogyakarta*

Jahang, Maria. (2014).
*Faktor-Faktor yang Berhubungan
dengan Perilaku Cuci Tangan Di
Lingkungan SDK Rana Loba,
Manggarai Timur-Flores : NTT*

Kushartanti, Roro. (2012).
Tesis. *Beberapa Faktor Yang
Mempengaruhi Perilaku Cuci
Tangan Pakai Sabun (CTPS)
(Studi di Sekolah Dasar Negeri
Brebes)*

<http://Eprints.Undip.ac.id/42527/>.

Program Pacea Sarjana

Universitas Diponegoro:
Semarang

Kozier B, Erb G. (2009)
buku ajar praktik keperawatan klinis, Edisi 5. penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta.

Nisa, khairatun (2013)
Gambaran Pengetahuan Siswa SD Kelas V-VI Tentang Manfaat Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Di SD 021 Samarinda

Notoadmodjo,
Soekidjo.(2007). *Promosi kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoadmodjo,
Soekidjo.(2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoadmodjo,
Soekidjo.(2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoadmodjo,
Soekidjo.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo. 2010.
Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
2010.*Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo.,
(2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Putra, Sitiatava Rizema.
(2012). *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta : D-MEDIKA

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.